

Pelatihan Jaritmatika Bagi Ibu-Ibu di Bendoagung Kab. Trenggalek Sebagai Bekal Mendampingi Siswa Belajar Matematika di Rumah

DWI SHINTA RAHAYU¹

¹STKIP PGRI Tulungagung

¹d.shintarahayu@gmail.com

Abstrak

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik sejak jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas mengikuti program Wajib Belajar 9 Tahun yang dicanangkan pemerintah. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar matematika, mulai dari penyesuaian kurikulum matematika yang selalu dinamis mengikuti kebutuhan dan perkembangan jaman, sampai meningkatkan kualitas tenaga pendidik mata pelajaran matematika di sekolah-sekolah. Namun, upaya tersebut belum optimal tanpa peran aktif orang tua sebagai pihak yang lebih banyak menghabiskan waktu bersama peserta didik. Namun, banyak orang tua yang terkendala untuk mendampingi anaknya belajar karena kurangnya wawasan dan pengetahuan tentang hal tersebut salah satunya hal-hal sederhana seperti kemampuan berhitung. Hal tersebut juga dialami oleh ibu-ibu yang memiliki anak usia dini di RT 14 Desa Bendoagung Kab. Trenggalek. Untuk itu, perlu diadakan “Pelatihan Jaritmatika bagi Ibu-Ibu di Bendoagung Kab. Trenggalek sebagai Bekal Mendampingi Siswa Belajar Matematika di Rumah”. Pelatihan ini akan dilaksanakan melalui penyampaian materi tentang metode jarimatika terlebih dahulu, yang dilanjutkan dengan demonstrasi metode jaritmatika, lalu praktek metodejaritmatika oleh peserta pelatihan, dan diakhiri dengan pembinaan dalam mengajarkan metode jaritmatika kepada anak yang sejenis tentang parenting dan inovasi metode mendampingi anak belajar di rumah di SDN 2 Bendoagung pada ibu-ibu yang memiliki anak usia dini di RT 14 Desa Bendoagung Kec. Kampak, Kab. Trenggalek dan disarankan diadakan pelatihan jaritmatika pada lingkup yang lebih luas untuk membantu orang tua mendidik dan mendampingi anak belajar di rumah.

Kata Kunci: jaritmatika, ibu, matematika

PENDAHULUAN

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik sejak jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah atas mengikuti program Wajib Belajar 9 Tahun yang dicanangkan pemerintah. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar matematika, mulai dari penyesuaian kurikulum matematika yang selalu dinamis mengikuti kebutuhan dan perkembangan jaman, sampai meningkatkan kualitas tenaga pendidik mata pelajaran matematika di sekolahsekolah. Begitu juga Guru dan pihak sekolah saat ini dirasa sudah cukup bekerja keras untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui digunakannya berbagai metode pembelajaran

yang lebih inovatif dan menyenangkan serta penyediaan fasilitas-fasilitas pembelajaran seperti media pembelajaran, lab matematika, dan sebagainya yang lebih banyak. Hal ini selain untuk meningkatkan keaktifan dan minat belajar siswa terhadap matematika yang dianggap momok oleh siswa pada umumnya juga untuk mendongkrak prestasi belajar mereka pada mata pelajaran tersebut.

Namun, upaya-upaya tersebut masih belum menunjukkan hasil gemilang. Hal ini ditunjukkan dengan relative masih rendahnya hasil belajar matematika dibandingkan dengan mata pelajaran lain baik pada UNAS maupun pada ujian harian di sekolah mulai dari sekolah dasar sampai sekolah menengah. Salah satu konsep matematika yang diajarkan di jenjang sekolah dasar yang menjadi dasar bagi konsep-

konsep lain pada tingkat selanjutnya adalah konsep perkalian dan pembagian. Penguasaan konsep ini sangat penting karena sangat mempengaruhi penanaman konsep-konsep lanjutan di sekolah menengah. Sayangnya, berdasarkan observasi dan wawancara terhadap beberapa siswa SD, Guru SD, dan orang tua siswa SD di Desa Bendoagung, Kec. Kampak, Kab. Trenggalek ditemukan fakta bahwa penjumlahan dan perkalian masih belum maksimal dikuasai oleh siswa SD bahkan pada kelas atas jenjang sekolah dasar. Hal ini sesuai juga dengan pendapat Hamdunah, dkk (2014) bahwa persoalan matematika yang sering dihadapi anak adalah sering kali anak kurang terampil mengoperasikan aritmatika. Walaupun mereka mampu, kebanyakan dari mereka kurang cepat dan tepat untuk membantu persoalan mengalikan angka

Melihat upaya sekolah yang sudah cukup maksimal mendongkrak prestasi matematika siswanya tapi belum menunjukkan hasil yang memuaskan maka celah tersebut dapat ditutup oleh peran aktif orang tua siswa di rumah dalam mendampingi siswa belajar. Menurut Umar (2015), orang tua sangat memegang peran yang strategis dalam proses belajar anak karena orang tua pada hakikatnya memang penanggungjawab utama pendidikan anak. Selain memotivasi siswa dan menyediakan fasilitas belajar di rumah, orang tua juga bisa meluangkan waktunya untuk mendampingi dan memberikan bimbingan belajar kepada anak. anak sekolah dasar, mereka masih sering menghabiskan banyak waktu di rumah dan memiliki kedekatan yang lebih dengan orang tuanya sehingga bimbingan belajar yang diberikan orang tua sangat membantu dalam penanaman konsep pelajaran yang mungkin kurang maksimal di sekolah. Ditambah lagi, pelajaran SD, termasuk perkalian dan pembagian, masih sangat sederhana sehingga sangat memungkinkan bagi orang tua untuk memberikan bimbingan belajar di rumah.

Salah satu cara mudah mengajarkan konsep perkalian dan pembagian kepada anak-anak adalah melalui metode Jarimatika. Metode Jarimatika dijelaskan oleh Zayanti, dkk, (2010) sebagai teknik berhitung yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari-jari

tangan. Lebih lanjut Hamdunah, dkk (2014) menjelaskan metode hitung dengan jari tangan ini bertujuan untuk membantu guru dalam mengoperasikan aritmatika terutama dalam berhitung perkalian. Tidak hanya guru yang dapat menggunakan teknik Jarimatika ini, akan tetapi orang tua juga dapat menggunakannya dalam pembelajaran di rumah. Atas peran guru, orang tua, dan tentunya niat dari guru, teknik Jarimatika ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kemampuan guru pada mata pelajaran Matematika, terutama dalam berhitung perkalian. Adapun kelebihan jarimatika menurut Zayanti, dkk (2010) antara lain: 1) Memberikan visualisasi proses berhitung, 2) Anak-anak dapat belajar sambil bermain, dan 3) Alatnya gratis dan selalu dibawa kemanapun. Metode ini sangat mudah diajarkan, karena sangat sederhana dan mudah dipahami sehingga memungkinkan untuk diajarkan kepada orang tua siswa sebagai bekal mereka untuk memberikan bimbingan belajar kepada anak mereka di rumah.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perlu diadakan “Pelatihan Jarimatika bagi Ibu/Ibu di Bendoagung Kab. Trenggalek sebagai Bekal Mendampingi Siswa Belajar Matematika di Rumah”. Dengan diadakannya pelatihan tersebut, diharapkan akan mampu memberikan orang tua (khususnya Ibu-Ibu) siswa SD atau calon siswa SD bekal pengetahuan yang memadai dan selanjutnya dapat diimplementasikan dalam membimbing anak di rumah guna membantu mensukseskan pendidikan anak.

Tujuan dilaksanakannya program ini antara lain: (1) Mengenalkan metode jarimatika kepada orang tua siswa SD atau calon siswa SD, (2) Memberikan pengetahuan dan ketrampilan menggunakan metode jarimatika kepada orang tua siswa SD atau calon siswa SD, (3) Memberikan ketrampilan mengajarkan metode jarimatika kepada siswa SD atau calon siswa SD guna menunjang peningkatan prestasi matematika siswa di sekolah melalui pendampingan belajar di rumah., dan (4) Memunculkan kebiasaan positif orang tua siswa SD atau calon siswa SD dalam mendampingi siswa belajar matematika di rumah.

METODE

Target dan sasaran program ini adalah ibu-ibu yang memiliki putra/putri usia TK sampai kelas 3 SD di RT 14 Bendoagung, Kec. Kampak, Kab. Trenggalek. Mayoritas ibu-ibu di kawasan tersebut merupakan ibu rumah tangga dan wirausaha dengan tingkat pendidikan terakhir SMA yang sangat potensial untuk diberikan pelatihan metode jaritmatika sebagai bekal untuk mendampingi putra/putrinya belajar matematika. Adapun luaran yang diharapkan dari program ini antara lain: (1) Terlaksanakannya program “Pelatihan Jaritmatika bagi Ibu-Ibu di Bendoagung Kab. Trenggalek sebagai Bekal Mendampingi Siswa Belajar Matematika di Rumah”, (2) Tersusunnya modul “Tutorial Penerapan Metode Jaritmatika Jaritmatika bagi Ibu-Ibu di Bendoagung Kab. Trenggalek sebagai Bekal Mendampingi Siswa Belajar Matematika di Rumah”, (3) Terbentuknya kader dari kalangan orang tua siswa SD atau calon siswa SD yang berkebiasaan positif mendampingi putra/putrinya belajar matematika di rumah guna berturut serta meningkatkan prestasi belajar mereka secara khusus dan mensukseskan pendidikan anak secara umum, dan (4) Artikel jurnal pengabdian masyarakat

Adapun langkah-langkah kegiatan ini dari awal sampai akhir pelaksanaan pelatihan adalah sebagai berikut.

1. Pelaksana berkoordinasi dengan Ibu Ketua RT/Ketua PKK untuk mendiskusikan awal rencana kegiatan yang dirancang
2. Tim pelaksana menyiapkan bahan dan alat serta menyusun modul.
3. Tim pelaksana menyediakan perlengkapan sajian berupa *microphone* dan *speaker*.
4. Proses interaksi penyaji-peserta dilakukan dimulai dengan penyajian pengenalan jaritmatika,
5. Pelaksana mengajak peserta pelatihan untuk mencoba mempraktekkan serta memberikan bimbingan jika diperlukan
6. Pelaksana membina peserta pelatihan untuk mempraktekka cara mengajari

putra/putri mereka jaritmatika untuk membimbing belajar di rumah

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 20 September 2017, di rumah Ketua RT 14 RW 04 Desa Bendoagung Kec. Kampak, Kab. Trenggalek. dari pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 16.30 WIB. Pelatihan ini diikuti oleh ibu-ibu yang memiliki putra/putri usia TK sampai kelas 3 SD.

Adapun pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Melakukan koordinasi dengan Ibu Sulistiani, S.Pd selaku Ibu RT atau Ketua PKK di RT 14 Desa Bendoagung, Kec. Kampak, Kab. Trenggalek selama bulan Maret 2016. Koordinasi meliputi diskusi awal rencana kegiatan yang dirancang, mencakup materi, model pelatihan, waktu dan tempat pelaksanaan, peserta dan sebagainya. Hasil koordinasi ditetapkannya model dan susunan acara pelatihan, waktu pelatihan pada hari Kamis tanggal 20 April 2017 mulai pukul 13.00 WIB di rumah Ibu RT. Penentuan waktu dan tempat ini disesuaikan dengan jadwal dan tempat arisan ibu-ibu PKK setiap bulannya dengan tujuan agar peserta yang dapat mengikuti pelatihan ini dapat optimal
2. Pelaksanaan pelatihan dimulai dengan penyajian pengenalan metode jaritmatika, operasi pada bilangan bulat yang dapat diajarkan menggunakan metode ini, dan cara melibatkan siswa secara aktif menggunakan metode ini untuk mempermudah menghitung. Setiap materi diikuti dengan demonstrasi/praktek aplikasi jaritmatika.
3. Kegiatan selanjutnya, peserta pelatihan diminta untuk berpasangan dan mencoba bergantian metode jaritmatika untuk melakukan operasi pada bilangan bulat dan saling mengoreksi jika ada kesalahan. Pelaksana mengawasi serta memberikan bimbingan jika diperlukan

4. Kegiatan terakhir dalam pelatihan ini adalah pembinaan peserta pelatihan dalam mempraktekkan cara mengajari putra/putri mereka jarimatika untuk membimbing belajar di rumah sehingga diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan mengasah

2. Disarankan diadakan pelatihan jarimatika yang lebih luas untuk membantu orang tua mendidik dan mendampingi anak belajar di rumah

SIMPULAN

Adapun simpulan yang dapat diambil dari program ini adalah:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu tugas bagi Dosen dalam rangka memenuhi tuntutan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Darma yang ketiga
2. Pelatihan jarimatika ini adalah sebagai wujud penerapan ilmu pendidikan matematika khususnya bagi orang tua yang memiliki anak usia dini
3. Pelaksanaan pelatihan berjalan dengan baik dimulai dari penyajian materi tentang jarimatika, praktek penggunaan metode jarimatika untuk mempermudah melakukan operasi hitung sederhana oleh peserta pelatihan, dan pembinaan untuk mempraktekkan cara mengajari putra/putri peserta pelatihan jarimatika untuk membimbing belajar di rumah sehingga diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep dan mengasah kemampuan berhitung mereka.
4. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan literatur dan pengembangan ilmu dalam pengetahuan pendidikan khususnya matematika. Sedangkan rekomendasi yang dapat penulis berikan antara lain
 1. Sebaiknya di Desa Bendoagung diadakan kegiatan pelatihan tentang *parenting* dan metode-metode mengajari anak di rumah secara periodik, hal ini dalam rangka memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan dalam mendidik dan mendampingi anak belajar di rumah sehingga diharapkan motivasi anak meningkat dan prestasi mereka dapat optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdunnah, dkk. 2010. *Pelatihan Jarimatika Perkalian Bagi GuruGuru di SDN 02 Lubuk Buaya*. Jurnal LEMMA Vol. 1 No1 Tahun 2014.
- Umar, Munirwan. 2015. *Peranan Orang Tua Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak*. Jurnal Ilmiah Edukasi Vol. 1 No. 1 Juni 2015
- Zayanti, Des Alwine, dkk2010. *Dengan Pelatihan Jarimatika Berhitung Untuk Guru-Guru Inderalaya*. Masyarakat Sekolah Jurnal Dasar Di Pengabdian Sriwijaya Vol 1. No. 1 Tahun 2010

www.ibuprofesional.com

www.jarimatika.com